



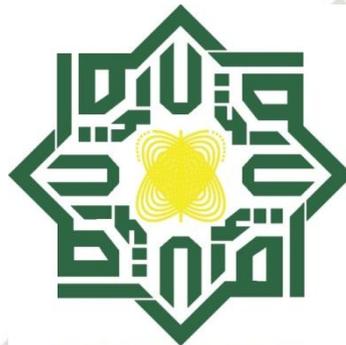
UIN SUSKA RIAU

No.6711/KOM-D/SD-S1/2024

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI JARINGAN PEMUDA DAN
REMAJA MASJID INDONESIA (JPRMI) DALAM
MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KERJA GERAKAN
NASIONAL AYO KE MASJID (GNAK)
KOTA PEKANBARU**

© Hak cipta milik U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian dari pokok pikiran, kesimpulan, atau rekomendasi tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

ATIKA PERMATA MELINDA

NIM: 12040324306

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI KOMUNIKASI REMAJA MASJID JPRMI KOTA PEKANBARU
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KERJA GERAKAN NASIONAL AYO
KE MASJID**

Disusun Oleh :

ATIKA PERMATA MELINDA

NIM: 1204034306

Telah disetujui pembimbing pada tanggal 03 April 2024

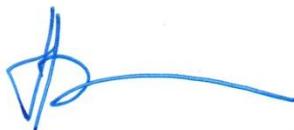
Pembimbing,



Dr. Usman M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Atika Permata Melinda
 NIM : 12040324306
 Judul : STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI JARINGAN PEMUDA DAN REMAJA MASJID INDONESIA (JPRMI) DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KERJA GERAKAN NASIONAL AYO KE MASJID (GNAK) KOTA PEKANBARU

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 5 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juni 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si
 NIP. 19721201 200003 1 003

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.IP, M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III,

Dr. Sudianto, S.Sos, M.I.Kom
 NIP. 19801230 200604 1 001

Penguji IV,

Dewi Sukartik, S.Sos., M.Sc
 NIP. 19810914 202321 2 019

- a. Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Atika Permata Melinda
NIM : 12040324306
Judul : Strategi Komunikasi Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia (JPRMI)
Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid (GNAK)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 27 November 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 November 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK 130 417 026

Penguji II,

Rusyda Fauzana, M.Si
NIP 19840504 201903 2 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Atika Permata Melinda

NIM : 12040324306

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 19 Februari 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Strategi Komunikasi Organisasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid (GNAK) Kota Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Atika Permata Melinda

NIM : 12040324306

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 03 April 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Atika Permata Melinda
NIM : 12040324306
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Remaja Masjid JPRMI dalam Mensosialisasikan Program Kerja Gerakan Nasional Ayo ke Masjid

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

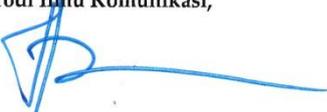
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Dr. Usman M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Atika Permata Melinda

: Ilmu Komunikasi

: **Strategi Komunikasi Organisasi Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid (GNAK) Kota Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rusaknya akhlak remaja yang akan memberi pengaruh nyata pada kerusakan masyarakat dan dampak negatif pada ketentraman bahkan akan menghilangkan ketentraman dan ketertiban masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi remaja masjid JPRMI kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program kerja Gerakan nasional ayo ke masjid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja masjid JPRMI Pekanbaru, pertama, dalam proses mengenal khalayak JPRMI mendapatkan informasi dari masyarakat sekitar masjid. Kedua, pesan yang disampaikan secara langsung dengan mengunjungi masjid dan memberikan penjelasan mengenai program kerja tersebut, disampaikan dengan cara informatif, edukatif dan persuasif. Ketiga, metode dalam mensosialisasikan program ini dengan menetapkan jadwal sosialisasi dalam 2 kali dalam setiap bulan dan juga menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram dan Youtube @jprmipekanbaru.

Kata kunci: Strategi komunikasi, sosialisasi program kerja Gerakan Nasional Ayo ke Masjid, JPRMI

ABSTRACT

Name : Atika Permata Melinda

Department : Communication Studies

Title : Communication Strategy of the Indonesian Mosque Youth and Youth Network Organization (JPRMI) in Socializing the Work Program of the National Movement of Come to the Mosque (GNAK) Pekanbaru City

This research is motivated by the destruction of adolescent morals which will have real influence on the destruction of society and have a negative impact on the peace of life and will even eliminate peace and order in society. The aim of this research is to determine the communication strategy of teenagers at the JPRMI Mosque in Pekanbaru city in socializing the work program of the national Come to the Mosque movement. The method used in this research is a qualitative method through observation, interviews and documentation. The results of this research show that teenagers at the JPRMI Pekanbaru mosque, firstly, in the process of getting to know the JPRMI audience, get information from the community around the mosque. Second, the message is delivered directly by visiting the mosque and providing an explanation of the work program, delivered in an informative, educative and persuasive manner. Third, the method for socializing this program is by setting a socialization schedule twice a month and also using social media such as Facebook, Instagram and Youtube @jprmipekanbaru.

Keywords: Communication strategy, socializing the work program of the National Come to the Mosque Movement, JPRMI

1. Dilang mengu sebagai Ala sunn dan berkeadilan dan menyo sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillahirobbil Alamin, puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga menjadi sumber kekuatan utama bagi penulis untuk menuliskan huruf demi huruf dalam penelitian skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa dituturkan kepada tunggung alam, Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menarik umat muslim keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang.

Alhamdulillah, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “**Strategi Komunikasi Organisasi Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid (GNAK) Kota Pekanbaru**” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, tentunya penulis memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan, sehingga penulis dengan lapang dada dan hati yang terbuka lebar menerima berbagai masukan, kritik, dukungan dan bantuan akan penelitian ini di masa depan. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada orang-orang yang peneliti hormati dan sayangi. Terkhusus kepada ayahanda Robert Mayendra dan Ibu saya tercinta Resi Melita. yang menjadi alasan penulis menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan ini. Terima kasih kepada papa dan mama untuk setiap untaian doa dalam Sholat hingga tetes keringat yang tcurahkan demi membiayai kuliah penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini. Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan selain terima kasih dan rasa syukur. Selain itu penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku (Plt) Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak Dr. Usman M.I.Kom selaku pembimbing dalam menyelesaikan skripsi ini, yang telah membimbing dan mengajarkan penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
11. Ibu Rusyda Fauzana, M.A selaku Penasehat Akademik peneliti selama proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada Dosen Penguji Seminar Proposal, Dosen Penguji Komprehensif dan Dosen Penguji Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.
13. Terima kasih kepada dosen dan pegawai Prodi ilmu komunikasi yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.
14. Pada seluruh staf jurusan ilmu komunikasi dan staf akademik fakultas dakwah dan komunikasi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
15. Kepada seluruh informan yang telah memberikan izin untuk penulis melakukan penelitian serta kesediaannya meluangkan waktu untuk penelitian ini.
16. Kedua orang tua, Ayahanda Robert Mayendra dan Ibunda Resi Melita yang telah membesarkan dan mendidik penulis, serta memberikan dukungan, bantuan moril, materil, dan spiritual kepada penulis.
17. Terimakasih kepada Kakak Ramadhany Melinda S.E, Adik tercinta Reva Destri Melinda yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir yang sangat berat ini.
18. Teman-teman 5FM (Aldha, Revi, Jasmin, Winelia) yang masih berjuang menyusun skripsi.
19. Teman-teman KKN Desa Tanjung Alai tahun 2023 dan teman penulis lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu
20. Dan dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Ruang Lingkup Kajian	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Kegunaan Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODELOGI PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Sumber Data Penelitian	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Validitas Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
4.1 Sejarah JPRMI Pekanbaru	30
4.2 Visi dan Misi JPRMI Kota Pekanbaru	32



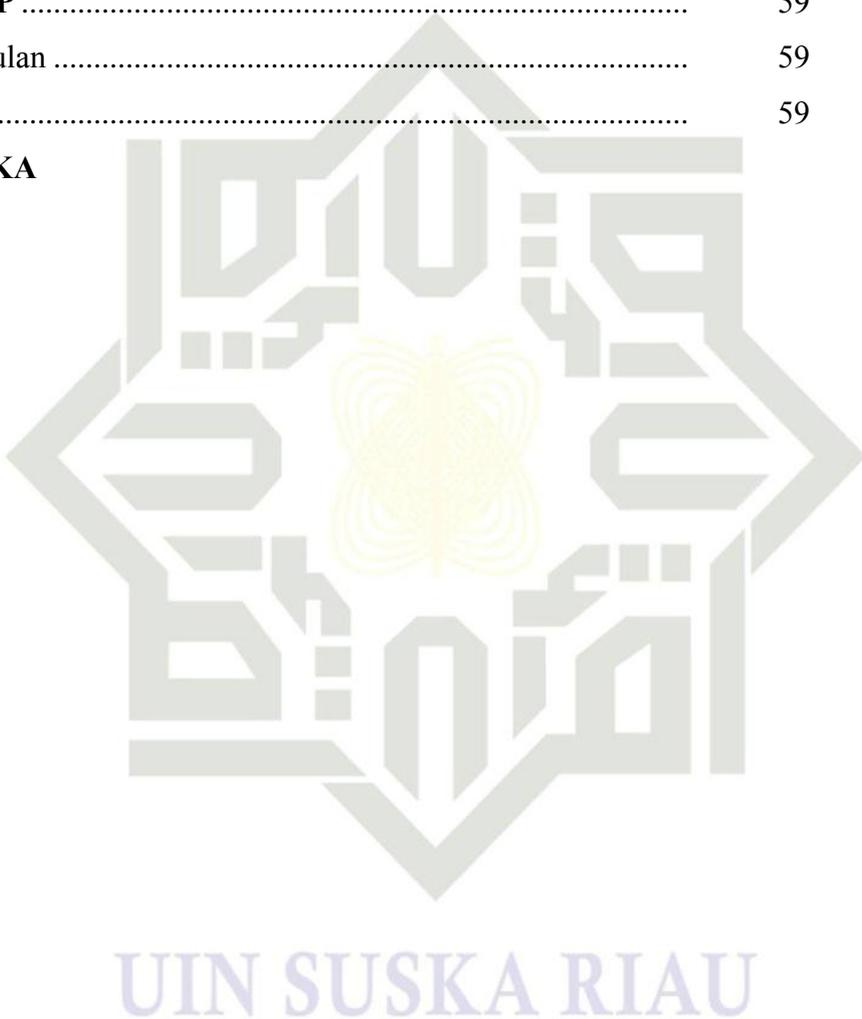
UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Didukungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Tujuan.....	32
4.4 Program-Program JPRMI.....	33
4.5 Struktur JPRMI Kota Pekanbaru.....	36
SAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Hasil Penelitian	39
5.2 Pembahasan.....	50
SAB VI PENUTUP	59
6.1 Kesimpulan	59
6.2 Saran.....	59

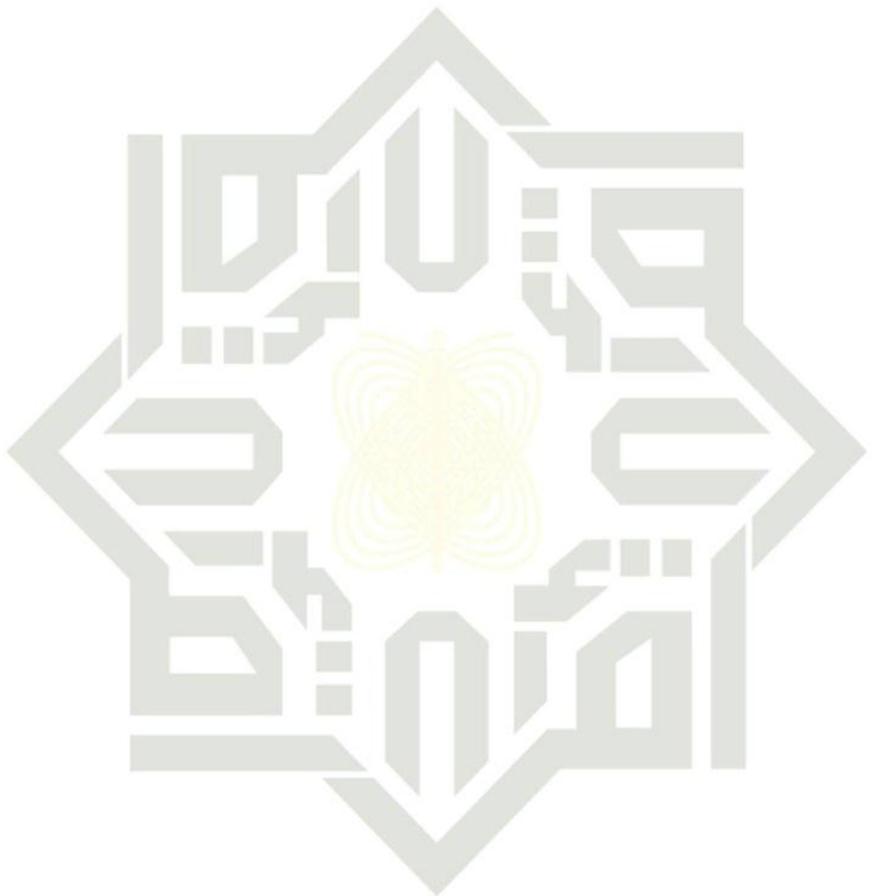
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Perencanaan Penelitian.....	25
Tabel 3.2	Informan Penelitian.....	26



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

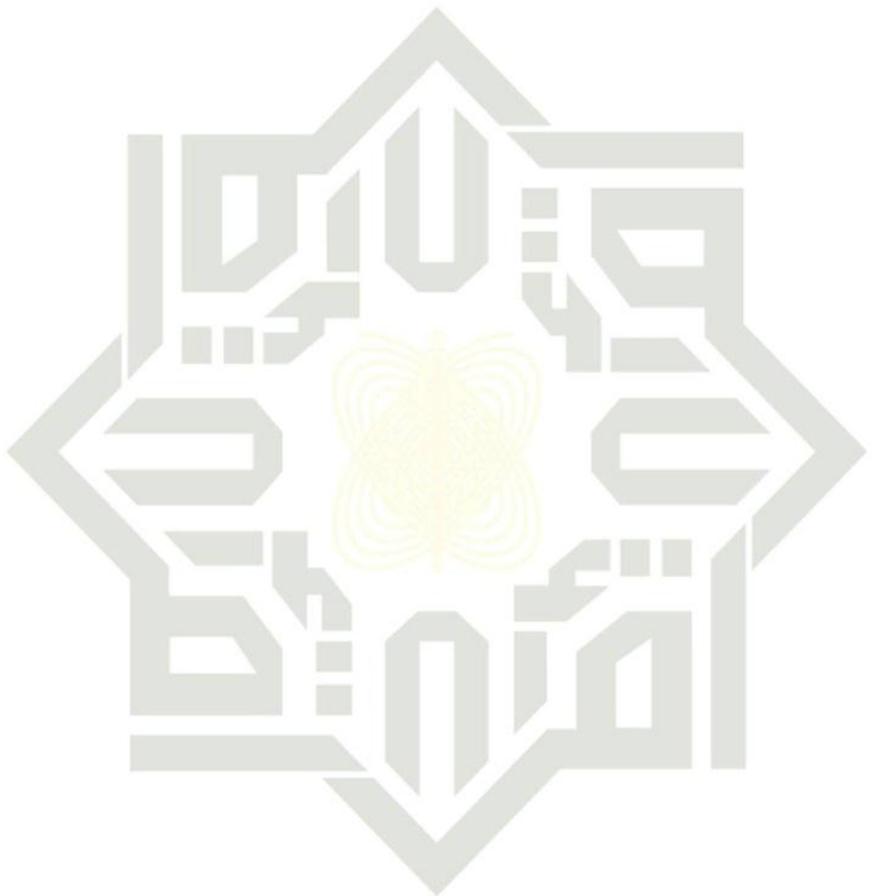


DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta Ditik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Ditik UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 23</p> <p>Gambar 4.1 Logo JPRMI Kota Pekanbaru 30</p> <p>Gambar 4.2 Bersih bersih masjid 34</p> <p>Gambar 4.3 Kajian Intensif Islam 34</p> <p>Gambar 4.4 Galang dana..... 35</p> <p>Gambar 4.5 Struktur Organisasi JPRMI Pekanbaru 38</p> <p>Gambar 5.1 Program Rihla JPRMI 41</p> <p>Gambar 5.2 Program Camp Akbar JPRMI 41</p> <p>Gambar 5.3 Program Majelis Mobile legend JPRMI..... 42</p> <p>Gambar 5.4 Sosialisasi di Masjid Nurussalam..... 43</p> <p>Gambar 5.5 Sosialisasi di Mushollah Ukhuwatun 45</p> <p>Gambar 5.6 Poster Safari Dakwah JPRMI..... 46</p> <p>Gambar 5.7 Media Sosial JPRMI Pekanbaru..... 49</p>
--	---

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Dokumentasi Wawancara



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak akan pernah bisa hidup tanpa adanya aktivitas komunikasi. Karena komunikasi merupakan aktivitas bawaan manusia, maka manusia tergolong makhluk sosial. Makhluk yang hakikatnya tidak mampu bertahan hidup tanpa bantuan orang lain. Pada akhirnya komunikasi menjadi sebuah kebutuhan dalam kehidupan manusia. Tidak mungkin hidup tanpa komunikasi, dan komunikasi itu sendiri merupakan elemen penting dalam membentuk dan memajukan eksistensi sosial (Sari and Irena 2019).

Komunikasi sangat penting peranannya bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Menurut fungsi komunikasi, komunikasi bersifat persuasif, edukatif dan informatif. Karena tanpa komunikasi tidak akan ada proses interaktif yaitu saling bertukar pengetahuan, pengalaman, pendidikan, persuasi, informasi, dan lain-lain.

Dalam berkomunikasi perlu memiliki strategi komunikasi agar komunikasi tersebut dapat memenuhi unsur-unsur komunikasi. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Namun untuk mencapai hal tersebut, strategi tidak bisa hanya berupa peta jalan yang menunjukkan arah, namun harus menunjukkan strategi operasional. Demikian pula strategi komunikasi merupakan pedoman perencanaan komunikasi dan pengelolaan komunikasi untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai hal tersebut, strategi komunikasi harus mampu menunjukkan bagaimana tindakan taktis harus dilakukan. Dengan kata lain, pendekatannya bisa berubah sewaktu-waktu tergantung situasi dan kondisi.

Pada zaman kini banyak organisasi yang beranggotakan remaja dan pemuda salah satunya ikatan remaja masjid. Remaja masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan suatu masjid. Hal ini sangat perlu dan mutlak keberadaanya dalam menjamin estafet makmurnya suatu masjid sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat dipertahankan. Remaja masjid sebagai agen strategis dalam pemberdayaan umat perlu dibekali keilmuan dan keterampilan untuk berbakti ditengah-tengah lingkungan Masyarakat (Talaka, Amatan, and Rang 2020). Seiring dengan kemajuan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa dampak positif dan negatif. Dari sudut pandang dakwah, remaja merupakan salah satu kelompok mad'u yang memiliki potensi pengembangan yang sangat besar. Kerusakan moral yang terjadi pada remaja mau tidak mau akan menimbulkan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerusakan nyata pada masyarakat, berdampak negatif terhadap ketentraman hidup, bahkan menghilangkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat. Perintah dakwah untuk setiap muslim tertuang dalam surat Al-Imran ayat 104, yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung."

Dakwah adalah sebuah kegiatan mengajak ummat kepada kebaikan baik didunia maupun di akhirat. Jika kita mengulik soal dakwah secara lebih dalam, maka kita akan menyadari bahwa hal ini adalah sebuah kegiatan yang mana dalam hal praktiknya sudah dirasakan demikian tua, mengingat kegiatan dakwah sudah dilaksanakan sejak zaman Rasulullah Salallahu ‘alaihi wassalam. Dimulai dari awal Rasulullah berdakwah secara diam-diam di Mekkah, hingga hijrah ke Madinah, Rasulullah wafat dan perjuangan dilanjutkan oleh para pejuang islam hingga sampai detik ini.

Oleh karena hal tersebut menjadikan kurangnya minat dari mad’u untuk menyimak dakwah dan mengkaji islam lebih dalam dikarenakan kemasan dakwah yang terkadang masih kuno tidak mampu mencapai target yang sesuai. Selain itu, aktivitas harian yang dimiliki oleh mad’u yang membuat mad’u tidak memiliki waktu yang lebih untuk datang ke mesjid dan mendengarkan ceramah dari da’i, hal tersebut menjadi alasan perlunya pembaharuan dalam penyajian dan pergerakan dakwah agar semua kalangan tetap dapat mengkaji islam sesuai dengan target, mulai dari remaja, dewasa hingga yang berusia lanjut.

Maka dari itu perlunya agen-agen dakwah muda yang berjiwa muda dan mempunyai ide-ide yang cemerlang serta semangat yang penuh dengan ambisi yang tinggi, pula dalam menjalani tongkat estafet dakwah ini, karena bagaimanapun kita menyadari bahwa pemuda adalah usia dimana manusia memiliki pemikiran yang sangat produktif dan penuh ambisi dalam melakukan suatu hal. Pemuda adalah individu yang berada dalam fase mengalami perkembangan fisik maupun emosional. Sehingga pemuda dapat dijadikan sumber daya yang berkompeten baik saat ini maupun dimasa mendatang. Pemikiran pemuda yang bersifat dinamis, kritis serta penuh ambisi adalah bibit-bibit unggul yang dapat dimanfaatkan opini dan pemikirannya dalam melaksanakan setiap kiat-kiat mewujudkan sebuah tujuan.

Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) merupakan organisasi perkumpulan pemuda dan pemuda Islam yang menjadikan masjid



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pusat penyebaran dakwah dengan memberikan bimbingan akidah, keilmuan, dan keterampilan (Haq n.d.). Fungsi organisasi JPRMI adalah mewujudkan organisasi atau komunitas kepemudaan Islam yang berfungsi sebagai wadah dan lini pemersatu, senantiasa berupaya mengibarkan bendera agama Allah melalui dakwah Islam.

JPRMI juga bertujuan untuk mengembangkan pemuda masjid dan dakwah dengan cara: 1) mensinergikan potensi pemuda dan remaja masjid untuk memperkuat dakwah Islam; 2) meningkatkan jumlah pemuda dan remaja masjid yang dapat berkembang di masjid untuk mendukung kebangkitan Islam, 3) membina Pemimpin – Pemimpin komunitas dan negara berbasis masjid. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, JPRMI merancang rencana kerja masjid sejahtera, yaitu "Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid (GNAK)."

Program kerja JPRMI "Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid (GNAK)" merupakan suatu program yang diadakan dengan tujuan untuk mengajak para pemuda dan pemudi untuk memakmurkan dan menjadikan masjid sebagai sentral pusat kegiatan pemuda yang mengandung nilai-nilai Islami.

Gerakan nasional "Ayo ke Masjid" mempunyai target untuk pembinaan anak muda berdasarkan Islam yang menembus ke semua lini gaya hidup mereka. Dengan adanya program-program yang meremaja ke dalam masjid, remaja milenial bisa menjadikan masjid sebagai tempat pelarian serta menciptakan remaja milenial yang lebih memakmurkan masjid.

JPRMI Kota Pekanbaru memiliki 1.000 target masjid untuk diajak bergabung dengan program Gerakan nasional "Ayo ke Masjid". Berdasarkan data pada saat ini di Kota Pekanbaru tercatat lebih kurang 132 masjid yang sudah bergabung ke dalam program Gerakan nasional "Ayo ke Masjid" yang dijalankan oleh organisasi JPRMI Kota Pekanbaru.

Dalam mensosialisasikan program kerja Gerakan nasional "Ayo ke Masjid" JPRMI Kota Pekanbaru diperlukannya strategi komunikasi yang tepat untuk mencapai target. Hal ini bisa dikatakan berhasil atau tidaknya dapat dilihat dari bagaimana JPRMI Kota Pekanbaru merumuskan strategi komunikasinya. Strategi komunikasi yang efektif sangat penting dalam mensosialisasikan program ke masyarakat dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menarik perhatian, minat, dukungan dan keterlibatan generasi muda dan komunitas. Komunikasi yang baik memastikan bahwa informasi disampaikan dengan jelas dan akurat serta mendorong partisipasi aktif dan penerimaan positif oleh pemuda dan masyarakat.

Komunikasi efektif dan bermanfaat harus menggunakan strategi komunikasi dengan cara dan langkah yang benar agar tujuan dari pesan dan informasi yang disampaikan dapat bermanfaat bagi yang menerima pesan tersebut (Hamas and Pertama 2021).

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi memiliki peran penting dalam penerapan program kerja JPRMI yaitu Gerakan nasional “Ayo ke Masjid” . Komunikasi ialah bentuk dari strategi komunikasi yang digunakan oleh organisasi JPRMI selaku aktor komunikasi dalam suatu program. Untuk itu, komunikasi sangat berpengaruh dalam mensosialisasikan program kerja Gerakan nasional “Ayo ke Masjid” kepada pemuda dan remaja, karena dengan adanya perencanaan komunikasi yang baik akan sangat menentukan dalam mencapai tujuan sebuah lembaga atau organisasi.

Dari uraian di atas penulis memahami bahwa strategi komunikasi menjadi bagian yang penting untuk mensosialisasikan program sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana strategi komunikasi organisasi jaringan pemuda dan remaja masjid Indonesia (JPRMI) dalam mensosialisasikan program kerja “ayo ke masjid” kota Pekanbaru.

Berkaitan dengan masalah yang dijabarkan sebelumnya tentang strategi komunikasi dan program kepemimpinan pemuda. Maka disini penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang “ **Strategi Komunikasi Organisasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid (GNAK) Kota Pekanbaru**”

2.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah serangkaian aktivitas yang sistematis, berkelanjutan, dan dilaksanakan secara strategis yang memungkinkan pemahaman khalayak sasaran, mengidentifikasi saluran-saluran yang efektif, dan mengembangkan serta mempromosikan ide-ide dan opini melalui saluran-saluran ini untuk mendorong dan mempertahankan jenis perilaku tertentu (Pratiwi, Dida, and Sjafirah 2018).

Strategi komunikasi adalah istilah untuk kampanye komunikasi yang terencana. Secara spesifik, strategi komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan suatu organisasi secara sadar dalam jangka waktu yang lama untuk mencapai tujuan tertentu (Syauqina et al. 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.2 JPRMI

Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia merupakan sebuah organisasi independen berskala nasional yang memiliki tujuan mensinergikan potensi-potensi pemuda dan remaja masjid untuk memperkuat dakwah islamiyah, menambah pemuda dan remaja masjid yang mampu memakmurkan masjid serta melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat dan bangsa yang berbasis kemasjidan (Haq n.d.).

1.2.3 Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses seumur hidup yang melibatkan bagaimana seorang individu mempelajari gaya hidup, norma-norma, dan nilai-nilai sosial kelompok di mana ia berada, sehingga berkembang menjadi individu yang dapat diterima secara sosial. Fungsi sosialisasi secara umum dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu sudut pandang personal dan kemanfaatan sosial (Sadriah Lahamit.)⁶

Sosialisasi merupakan proses yang mana individu mempelajari cara, nilai, dan menyesuaikan perilaku mereka dengan masyarakat dan budaya yang ada. Melalui sosialisasi, individu belajar bagaimana meningkatkan interaksi pribadi dan beradaptasi dengan kondisi, nilai, norma, dan budaya masyarakat sekitar. Proses sosialisasi ini melibatkan pengembangan rasa memiliki dan kepercayaan diri (Perbawasari and Novianti 2016).

1.3 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini membahas tentang Strategi Komunikasi Organisasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid (GNAK) Kota Pekanbaru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu: “Bagaimana Strategi Komunikasi Organisasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid (GNAK) Kota Pekanbaru?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi Organisasi Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid (GNAK) Kota Pekanbaru.



1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pengembangan dan sebagai sumber informasi dalam bidang keilmuan terutama bidang ilmu komunikasi. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk membuka wawasan ilmu terkait tentang Strategi Komunikasi Remaja Masjid JPRMI Kota Pekanbaru dengan menggunakan teori-teori yang telah didapat selama pembelajaran pada bangku kuliah.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya pada bidang ilmu komunikasi. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca selanjutnya mengenai strategi komunikasi organisasi yang dijalankan oleh Remaja Masjid JPRMI Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program kerja Gerakan ayo ke masjid (GNAK).

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan pada penulisan proposal skripsi untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang disusun ringkas pada masing-masing bagian bab. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini menguraikan latar belakang, penegasan istilah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasari pembahasan secara detail dan digunakan sebagai dasar untuk menganalisis, kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional dan kerangka pikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, instrumen penelitian, pengumpulan data, validasi data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan serta saran dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan komponen penting yang digunakan dalam penelitian karena penelitian terdahulu membantu dalam membandingkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, penelitian-penelitian terdahulu dapat menunjang kekuatan penelitian yang akan dilakukan karena terdapat referensi terhadap penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini terdapat penelitian terdahulu antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zikri Fachrul Nurhadi, Umu Salamah, Oleh Solihin, Sahra Berlianti pada tahun 2023 berupa Jurnal Mahasiswa Komunikasi dengan judul “Strategi Komunikasi Pendamping Keagamaan Dalam Mendorong Moderasi Beragama”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, penelitian dokumenter dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran ustadz sebagai agen moderat beragama dalam memahami khalayak, mengorganisasikan informasi, mengidentifikasi metode, dan menggunakan media.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wa Nur Fida dalam bentuk jurnal tahun 2021 berjudul “Strategi Kepemimpinan Pemuda Masjid Nurul Huda dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan untuk Mengubah Perilaku Sosial Remaja”. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi kepemimpinan remaja Masjid Nurul Huda guna meningkatkan motivasi kegiatan keagamaan remaja di masjid sehingga dapat mengubah perilaku sosial remaja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh para pemuda masjid cukup berhasil terlihat dari cara para pemuda masjid menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada para remaja masjid dengan memberikan motivasi untuk mengubah pola pikir para pemuda masjid. remaja agar tidak terpengaruh oleh pergaulan bebas remaja dan dampak perubahan perilaku sosial (Anon 2021).
3. Penelitian berupa jurnal tahun 2021 oleh Arinil Haq dengan judul “Strategi Dakwah Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Di Kota Bukittinggi” Penelitian ini didasari oleh permasalahan bahwa sebagian pemuda dan remaja di Kota Bukittinggi memiliki perilaku yang jauh dari nilai moral agama. Maka dari itu dibutuhkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Angraeni AS, Mahmuddin, dan St. Nasriah pada tahun 2023 berjudul "Strategi Komunikasi Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah dalam Mensosialisasikan Program Dakwah di Kota Makassar" bertujuan untuk menganalisis program dakwah yang diterapkan oleh Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah di Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan dakwah dan komunikasi yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi, ditinjau dari aspek model dakwah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang berarti penelitian ini berfokus pada penggambaran dan pemahaman mendalam mengenai strategi komunikasi dan implementasi program dakwah tersebut. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, memungkinkan para peneliti untuk mendapatkan informasi langsung dan mendetail dari sumber-sumber yang relevan (Reni, As, and Nasriah 2023).
5. Penelitian oleh Lintang Syauqina dan Shofi Salsabila Ichsan pada tahun 2022, berjudul "Strategi Komunikasi Tentang Sosialisasi Ekspor dan Impor Barang Bawaan Penumpang Oleh Bea dan Cukai Kepada Penyedia Layanan Jasa Titip," bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dalam berinteraksi dengan penyedia layanan jasa titip di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Direktorat Jenderal Bea dan Cukai menerapkan beberapa strategi komunikasi, antara lain: Penyusunan pesan secara verbal dalam sosialisasi langsung melalui seminar, workshop, dan talkshow. Yang kedua, penyusunan pesan secara nonverbal dalam sosialisasi tidak langsung melalui media sosial, media konvensional, media cetak, dan aplikasi mobile (Syauqina et al. 2022).
6. Penelitian oleh Rini Astuti dan Fatmawati pada tahun 2021, berjudul "Strategi Komunikasi Komunitas Peduli Jilbab dalam Sosialisasi Pemakaian Jilbab Syar'i di Kalangan Muslimah," bertujuan untuk mengetahui dan memahami strategi yang digunakan oleh komunitas Peduli Jilbab dalam mengedukasi masyarakat Muslim tentang penggunaan jilbab yang sesuai dengan hukum Islam. Penelitian ini



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Strategi pemilihan orang: Ditentukan berdasarkan kredibilitas, kriteria latar belakang, dan daya tarik. Strategi pembentukan dan penyajian pesan: Pesan dirumuskan secara informatif dan persuasif. Strategi pemilihan media pesan: Menggunakan media massa dan media sosial. Strategi pemilihan dan pengenalan publik: Dilakukan secara internal dan eksternal dengan pendekatan yang berbeda-beda untuk mencapai target dan tujuan (Astuti and Fatmawati 2021).

7. Penelitian oleh Deni Hariyadi Saputra, Abdur Razzaq, dan Muhammad Randicha Hamandia pada tahun 2024, berjudul "Strategi Komunikasi Dakwah Program Ngobrol Perkara Masjid Al-Hijrah Sukajaya Palembang," adalah jenis penelitian lapangan (Field research) dengan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Ngobrol Perkara Islam dari Masjid Al-Hijrah menerapkan beberapa strategi komunikasi dakwah: Penggerakan perasaan batin dan aspek hati Mitra Dakwah: Dimulai dengan pembacaan Shalawat Jibril, Surat Yasin, dan Dzikir Tadriibul Zakaatil Qolbi Bil Ashwaati, menciptakan lingkungan santai yang memungkinkan refleksi mendalam dan pertumbuhan spiritual. Pengiriman pesan nasihat dan ilmu agama melalui WhatsApp dan grup-grup**: Metode ini memungkinkan penyampaian pesan yang terencana dan penuh kelembutan, serta memotivasi mitra dakwah untuk menuntut ilmu dan mengikuti kegiatan masjid. Mengundang pemateri atau pembicara berpengalaman dan kompeten dalam isu-isu agama**: Pemateri ini memberikan presentasi yang bermutu dan bermanfaat, mendukung pesan dakwah yang ingin disampaikan." (Saputra, Razzaq, and Hamandia 2024).
8. Penelitian oleh Ade Novi Marheni, I Gusti Agung Alit Suryawati, dan Ni Luh Ramaswati Purnawan pada tahun 2019 berjudul "Strategi Komunikasi BNN Dalam Mensosialisasikan Program P4GN dalam Bidang Pencegahan di Kota Denpasar" bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh BNN dalam mensosialisasikan program P4GN di Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dan studi komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mensosialisasikan program P4GN, BNN menggunakan beberapa strategi komunikasi: Mengenal khalayak:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Menggunakan pendekatan komunikasi pribadi dan komunikasi kelompok. Menyusun pesan: Menggunakan metode Anwar Arifin dengan isi pesan yang informatif, persuasif, dan edukatif. Seleksi penggunaan media: Memilih media yang tepat untuk menyampaikan pesan agar lebih efektif (Marheni ade novi 2019).
9. Penelitian oleh Fadilla Isra dan Artis pada tahun 2019 berjudul "Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam Mensosialisasikan Program Imunisasi Measles-Rubella" bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan dalam mensosialisasikan program imunisasi measles-rubella. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan, reduksi, display, verifikasi, dan penegasan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan Dinas Kesehatan Provinsi Riau menggunakan teori Laswell sebagai teori pendukung. Meskipun strategi komunikasi telah dilaksanakan, sosialisasi belum mencapai target imunisasi yang diinginkan dan masih terdapat kontravensi di kalangan masyarakat Provinsi Riau, menunjukkan bahwa hasil sosialisasi belum maksimal (Fadila Isra & Artis 2019).
10. Penelitian oleh Meri Agustina pada tahun 2019 berjudul "Strategi Komunikasi Account Representative KPP Pratama Bukittinggi Dalam Mensosialisasikan E-Filing Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak" bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh Account Representative KPP Pratama Bukittinggi dalam mensosialisasikan e-filing guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Direktorat Jenderal Pajak menetapkan rencana strategis untuk migrasi wajib pajak ke e-filing, dan KPP Pratama Bukittinggi diharuskan untuk mensukseskan migrasi ini di kotanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan meliputi perencanaan, penetapan tujuan pesan, pendekatan terhadap tradisi dan kebiasaan wajib pajak, serta penggunaan media yang tepat (Meri Agustina, 'Strategi Komunikasi Account Representative Kpp Pratama Bukit Tinggi Dalam Mensosialisasikan E-Filing Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8.1 (2019), 255–67).



2.2 Landasan Konsep

2.2.1 Strategi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Defenisi Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi didefinisikan sebagai ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam situasi perang maupun damai, atau sebagai rencana yang cermat untuk mencapai sasaran khusus. Kata strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos*,"yang secara harfiah berarti seni umum. Kemudian, ini berkembang menjadi kata sifat *strategia*," yang berarti keahlian militer, dan akhirnya diadaptasi ke dalam lingkungan bisnis modern. Kata *Strategos*" memiliki beberapa makna:

- 1) Keputusan untuk melakukan suatu tindakan jangka panjang dengan mempertimbangkan segala akibatnya.
- 2) Penentuan tingkat kerentanan posisi kita dibandingkan dengan posisi para pesaing, baik dalam konteks perang maupun bisnis.
- 3) Pemanfaatan sumber daya dan penyebaran informasi yang terbatas, dengan mempertimbangkan kemungkinan penyadapan informasi oleh pesaing.
- 4) Penggunaan fasilitas komunikasi untuk penyebaran informasi yang menguntungkan, berdasarkan analisis geografi dan topografi.
- 5) Penentuan titik-titik kesamaan dan perbedaan dalam penggunaan sumber daya di pasar informasi. Keputusan untuk melakukan suatu tindakan dalam jangka panjang dengan segala akibat.

Dalam interaksi militer, taktik merujuk pada manuver pasukan ke suatu posisi sebelum musuh tiba di posisi tersebut. Manuver pasukan ini memerlukan pengaturan formasi pasukan sebagai persiapan akhir untuk menduduki posisi musuh. Setelah pasukan terlibat dengan musuh, fokus utama pasukan beralih ke strategi. Dengan demikian, ketika membicarakan taktik, aktivitas utamanya adalah pengarahan pasukan. Strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, taktik berfungsi sebagai peta jalan yang tidak hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus mampu menunjukkan bagaimana strategi operasional dijalankan.

Strategi adalah proses yang melibatkan penetapan tujuan dan sasaran jangka panjang bagi sebuah organisasi. Proses ini mencakup identifikasi visi dan misi yang ingin dicapai dalam jangka panjang. Selain itu, strategi melibatkan perencanaan dan

penetapan langkah-langkah konkret atau tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk langkah-langkah taktis yang harus dilakukan. Strategi juga mencakup alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tindakan tersebut, seperti sumber daya finansial, manusia, teknologi, dan lainnya, yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dengan demikian, strategi adalah rencana atau pendekatan sistematis yang membimbing tindakan organisasi menuju pencapaian tujuan jangka panjangnya (Timpal et al. 2021).

Menurut Iman Mulyana (2010;45), Strategi merupakan gabungan dari ilmu dan seni dalam memanfaatkan kemampuan bersama, sumber daya, dan lingkungan dengan efektif. Dalam pengertian strategi, terdapat empat unsur penting, yaitu kemampuan, sumber daya, lingkungan, dan tujuan. Keempat unsur ini digabungkan secara rasional dan estetis sehingga menghasilkan beberapa alternatif pilihan yang kemudian dievaluasi, dan dipilih yang terbaik di antaranya. Hasil evaluasi tersebut kemudian diumumkan secara terperinci sebagai pedoman taktik yang akan diterapkan dalam lingkungan operasional.

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya (Puspasari and Hermawati 2021).

Strategi adalah rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai kegiatan-kegiatan utama perusahaan yang akan menentukan keberhasilannya untuk mencapai tujuan pokok dalam lingkungan yang penuh tantangan. (Hasibuan and Hidayat 2020)

Strategi adalah sebuah ide yang terdiri dari rencana atau serangkaian langkah-langkah yang dirancang secara sistematis dan hati-hati untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi atau lingkungan yang spesifik. Konsep strategi memiliki aplikasi yang luas dan bisa diterapkan di berbagai konteks, seperti militer, bisnis, pemerintahan, olahraga, dan bidang ilmu lainnya. Dalam bisnis, strategi sering kali berkaitan dengan pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan, seperti meningkatkan profitabilitas, pertumbuhan pasar, atau pengembangan produk. Di bidang militer, strategi merujuk pada rencana taktis untuk mencapai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemenangan dalam pertempuran atau konflik besar. Dalam konteks pemerintahan, strategi sering terkait dengan usaha untuk meningkatkan pelayanan publik, kesejahteraan masyarakat, atau mencapai tujuan politik tertentu. Dalam olahraga, strategi bisa mencakup perencanaan permainan dan taktik untuk memenangkan pertandingan atau mengungguli lawan. Di setiap konteks, strategi melibatkan pemilihan langkah-langkah yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dengan menganalisis situasi dan kondisi yang ada, mengidentifikasi peluang dan tantangan, serta menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal. Dengan demikian, strategi menjadi alat penting dalam membimbing tindakan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kesuksesan dan tujuan yang diinginkan.

Tahapan tahapan strategi

Menurut Fred R David, strategi tidak hanya melibatkan formulasi dan implementasi, tetapi juga memerlukan evaluasi terhadap keberhasilan strategi yang telah dijalankan. Proses strategi terdiri dari tiga tahapan:

1) Formulasi Strategi

Tahapan pertama melibatkan pembuatan strategi. Ini mencakup pengembangan tujuan, identifikasi peluang dan ancaman eksternal, penentuan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan objektif, pembuatan strategi alternatif, dan pemilihan strategi untuk dilaksanakan. Dalam formulasi strategi, juga ditentukan sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari, atau melakukan keputusan terkait dengan proses kegiatan.

2) Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan langkah untuk menerapkan strategi yang telah diformulasikan. Ini melibatkan mobilisasi tenaga organisasi atau lembaga untuk menerjemahkan strategi menjadi tindakan konkret. Keberhasilan implementasi strategi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dalam organisasi. Kemampuan interpersonal menjadi kunci untuk berhasil dalam implementasi strategi. Tantangan utama dalam implementasi strategi adalah memastikan bahwa organisasi bekerja sama dengan bangga dan antusias untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Evaluasi Strategi

Tahap terakhir dalam proses strategi adalah evaluasi. Evaluasi strategi penting untuk kelangsungan organisasi. Ini melibatkan pemeriksaan strategi organisasi, perbandingan antara hasil yang diharapkan dengan hasil aktual, dan pengambilan tindakan korektif untuk memastikan kinerja sesuai dengan rencana. Evaluasi strategi membantu dalam mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang harus dipertahankan dalam jangka panjang.

2.2.2 Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah aspek vital dalam kehidupan manusia, tidak hanya dalam konteks kehidupan organisasi, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari secara umum. Komunikasi merupakan elemen yang tak terpisahkan dalam kehidupan kita, di mana kita semua berinteraksi dengan sesama melalui proses komunikasi. Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks, dan kemajuan teknologi telah mengubah secara signifikan cara manusia berkomunikasi. (Reni et al. 2023)

Sebutan komunikasi berasal dari kata latin *Communis* yang maksudnya membuat kebersamaan ataupun membangun kebersamaan antara dua orang ataupun lebih. Komunikasi juga berasal dari Bahasa latin *Communico* yang maksudnya adalah membagi. (Hafied Cangara 2011)

Beberapa definisi komunikasi oleh para ahli adalah sebagai berikut:

Menurut Everett M. Rogers, komunikasi adalah proses di mana suatu ide disampaikan dari satu sumber kepada satu atau lebih penerima, dengan tujuan mengubah perilaku mereka.

Menurut D. Lawrence Kincaid, komunikasi adalah proses di mana dua orang atau lebih saling bertukar informasi, yang pada akhirnya akan menghasilkan pemahaman yang mendalam di antara mereka.

Shannon dan Weaver menjelaskan bahwa komunikasi adalah interaksi manusia di mana satu sama lain saling mempengaruhi, baik secara disengaja maupun tidak disengaja. Komunikasi tidak hanya terbatas pada penggunaan bahasa verbal, tetapi juga melibatkan ekspresi wajah, lukisan, seni, dan teknologi.

Dari definisi-definisi tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses pengiriman pesan, ide, atau



sikap dari satu individu kepada individu atau kelompok lainnya dengan cara yang efektif sehingga pesan tersebut dapat dipahami dan dimengerti oleh penerima.

2.2.3 Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi Komunikasi

Menurut Achmad, strategi komunikasi merupakan "Sebuah rencana yang bertujuan untuk memodifikasi perilaku khalayak dengan cara mengalihkan gagasan-gagasan strategis untuk memfasilitasi perubahan yang telah ditentukan".

Strategi Komunikasi terbagi menjadi dua aspek, yakni strategi secara makro dan mikro, yang memiliki tujuan ganda. Pertama, menyebarluaskan pesan komunikasi yang informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada target agar mencapai hasil optimal. Kedua, berusaha mengatasi kesenjangan budaya dengan cara mengadopsi program dari budaya lain sehingga dapat diterima dan menjadi bagian dari budaya lokal. Efektivitas kedua fungsi tersebut tergantung pada bagaimana strategi komunikasi mengemas dan menyajikan informasi tersebut. Oleh karena itu, strategi komunikasi cenderung berfokus pada upaya mengemas pesan agar dapat dikomunikasikan dengan efektif.

Strategi komunikasi merupakan gabungan perencanaan komunikasi yang digunakan oleh suatu lembaga dengan manajemen komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan bervariasi tergantung pada situasi dan kondisi tertentu. Dengan merancang strategi komunikasi secara efektif, tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai harapan (Mulhayat et al. 2019).

Strategi komunikasi merupakan metode untuk mengelola seluruh proses komunikasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dengan tujuan mencapai suatu target tertentu. Tujuan strategi komunikasi mencakup hal berikut:

- a) Menyajikan pesan yang mudah dipahami dengan benar oleh penerima pesan,
- b) Membangun hubungan yang baik dengan penerima pesan, dan
- c) Menginspirasi motivasi untuk bertindak. Dalam kegiatan ini, penting bagi komunikator untuk mengidentifikasi target audiens terlebih dahulu sesuai dengan tujuan komunikasi yang ingin dicapai (Putra 2014).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari situasi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa strategi komunikasi adalah rencana yang mengatur bagaimana komunikasi akan dilaksanakan dengan manajemen yang terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi perlu menunjukkan langkah-langkah praktis dalam pelaksanaannya, yang dapat berubah-ubah tergantung pada situasi dan kondisi yang ada.

Sifat Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah perencanaan komunikasi yang terpadu dengan berbagai aspek perencanaan komunikasi. Beberapa karakteristik dari strategi komunikasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Terintegrasi dengan perencanaan komunikasi, di mana strategi komunikasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan komunikasi secara menyeluruh.
- b) Memerlukan kredibilitas dari komunikator yang terlibat.
- c) Menyediakan setting komunikasi yang jelas, yang diperlukan agar strategi komunikasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- d) Dapat diadaptasi dalam berbagai situasi komunikasi yang berbeda.
- e) Diterapkan dalam konteks organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- f) Membantu dalam mengukur efektivitas pesan, sehingga strategi komunikasi dapat membantu dalam mengevaluasi sejauh mana pesan yang disampaikan telah dipahami oleh penerima pesan.
- g) Selain itu, strategi komunikasi memiliki sifat khusus yang mencerminkan berbagai model, teori, dan jenis komunikasi, dengan tujuan untuk memahami lingkungan komunikasi dan mencapai target komunikasi yang telah ditetapkan.

Tujuan Strategi Komunikasi

Tujuan dari strategi komunikasi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Memberitahu (*announcing*), yang bertujuan untuk menyampaikan informasi inti pesan kepada sasaran komunikasi.
- b) Memotivasi (*motivating*), dimana strategi komunikasi bertujuan untuk menciptakan motivasi pada sasaran komunikasi agar mereka melakukan kegiatan yang relevan dengan tujuan atau pesan yang disampaikan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mendidik (*educating*), yang lebih dari sekadar memberi informasi, melainkan bertujuan untuk mendidik masyarakat agar mampu menilai atau menerima pesan yang disampaikan.
 - d) Menyebarkan informasi (*informing*), dengan tujuan menyampaikan informasi sesuai dengan sasaran dan target komunikasi yang ditentukan.
 - e) Mendukung pembuatan keputusan (*supporting decision making*), bertujuan agar sasaran komunikasi dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diterima.
4. Fungsi dari strategi komunikasi meliputi:
- a) Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk mencapai hasil yang optimal.
 - b) Menjembatani kesenjangan budaya, yaitu kondisi yang terjadi akibat kemudahan dan efektivitas media komunikasi yang dapat merusak nilai-nilai budaya, sehingga strategi komunikasi berfungsi untuk menjembatani kesenjangan tersebut.

2.2.4 Perumusan Strategi Komunikasi

Perumusan strategi komunikasi merupakan proses perencanaan dan pengembangan pendekatan komunikasi yang efektif untuk mencapai tujuan suatu organisasi atau individu dalam berkomunikasi dengan khalayak. Sebelum seseorang memilih dan menerapkan taktik komunikasi yang sesuai agar pesannya diperhatikan, dipahami, dan diikuti oleh orang lain yang menjadi sasaran, maka pengetahuan yang memadai tentang apa yang akan disampaikan sangat penting. Tanpa pengetahuan ini, pemilihan dan penggunaan taktik tidak dapat dilakukan, karena strategi hanya dapat diterapkan untuk mencapai pesan dan hasil tertentu.

Menurut Anwar Arifin, ada empat faktor yang harus diperhatikan dalam aktivitas komunikasi persuasif dalam mensosialisasikan, yaitu:

Mengenal Khalayak

Untuk memahami khalayak, penting untuk memahami pengaruh kelompok dan masyarakat serta konteks situasinya. Melalui observasi atau penelitian, publik dapat diidentifikasi dari berbagai segi pengetahuan, misalnya terhadap pesan yang disampaikan, yang memungkinkan identifikasi khalayak atau publik.

Menyusun Pesan

Upaya menyusun pesan bertujuan membangkitkan perhatian khalayak terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan. Penting untuk mempertimbangkan prinsip-prinsip yang diajukan oleh Wilbur



Schramm untuk berhasilnya suatu pesan, yaitu pesan harus direncanakan dan disampaikan dengan cara yang menarik perhatian, menggunakan tanda-tanda yang sama antara sumber dan sasaran, membangkitkan kebutuhan pribadi dari sasaran, dan menyarankan jalan untuk memperoleh kebutuhan yang sesuai.

Menetapkan Metode

Langkah strategis dalam mencapai tujuan komunikasi persuasif adalah memilih metode penyampaian yang sesuai. Pemilihan metode harus disesuaikan dengan bentuk pesan, kondisi khalayak, fasilitas, dan biaya. Anwar Arifin menawarkan beberapa metode komunikasi yang dapat dipilih, seperti *redundancy*, *canalizing*, *informative*, *persuasive*, *educative*, dan *coersive*.

- a) *Redudancy*: Mengulang pesan secara bertahap untuk mempengaruhi khalayak, biasanya digunakan dalam propaganda.
- b) *Canalizing*: Komunikator berusaha memahami latar belakang komunikan dan menyusun pesan serta metode yang sesuai.
- c) *Informatif*: Memberikan penerangan sesuai dengan fakta dan data, memberi kesempatan pada komunikan untuk menilai dan mengambil keputusan.
- d) *Persuasif*: Membujuk komunikan tanpa memberi kesempatan untuk berpikir kritis.
- e) *Edukatif*: Memberikan pesan yang bersifat mendidik, memberikan ide berdasarkan fakta, pendapat, dan pengalaman yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f) *Koersif*: Mempengaruhi khalayak dengan pemaksaan, sering kali melalui ancaman atau intimidasi.

Pemilihan Media Komunikasi

Media terdiri dari yang hanya dapat dilihat oleh mata (visual media), seperti surat kabar, majalah, poster, dan spanduk; yang hanya dapat didengar (auditive media), seperti radio, telepon, sirine, dan gendang; dan media interaktif yang dapat diakses melalui jaringan komputer atau internet, seperti film dan televisi. Karena setiap media memiliki kekurangan dan kelebihan, penggunaan salah satu media sangat berpengaruh terhadap keadaan dan keadaan khalayak karena pesan yang ingin disampaikan dan kemampuan khalayak untuk menerimanya.

Dalam teori komunikasi, media memainkan peran penting dalam mensosialisasikan upaya penerapan kebijakan saat ini. Dalam ilmu komunikasi, ada istilah komunikasi langsung (secara langsung) dan media massa. Komunikasi langsung akan digunakan jika tujuan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi hanya melibatkan beberapa orang dan dapat dijangkau secara langsung. Misalnya, pertemuan dapat menjadi saluran yang tepat dalam konteks publik internal; namun, jika tujuan komunikasi melibatkan banyak orang yang tersebar di berbagai lokasi, maka saluran yang sesuai adalah media massa.

4. Sosialisasi

1. Pengertian Sosialisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sosialisasi dijelaskan sebagai proses pembelajaran individu sebagai anggota masyarakat untuk memahami dan merasakan kebudayaan masyarakat di sekitarnya. Ini juga bisa dimaknai sebagai usaha untuk mengubah kepemilikan individu menjadi milik bersama.

Menurut Buchler, yang dikutip dalam Soelaeman (2006: 166), sosialisasi didefinisikan sebagai proses bantuan kepada individu dalam belajar dan menyesuaikan diri dengan cara hidup dan pemikiran kelompoknya agar mampu berperan dan berfungsi di dalamnya. (Aini 2015)

Sosialisasi merupakan upaya untuk menyampaikan sesuatu, bisa berupa informasi, yang sebelumnya hanya diketahui oleh individu atau lembaga tertentu kepada orang atau khalayak yang lebih luas. (Publika et al. 2020)

Menurut Soerjono Soekanto (2002), sosialisasi adalah suatu proses yang memperkenalkan anggota masyarakat yang baru terhadap norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di mana mereka menjadi bagian.

Dominick, yang dikutip oleh Onong Uchjana dalam bukunya "Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek," menjelaskan bahwa sosialisasi adalah pengalihan nilai-nilai, yang merujuk pada bagaimana seseorang mengadopsi perilaku dan nilai-nilai dari suatu kelompok.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah proses di mana individu dibentuk dan diperkenalkan kepada norma-norma, nilai-nilai, budaya, dan perilaku yang berlaku dalam masyarakat tempat individu tersebut tinggal. Ini melibatkan pembelajaran dan internalisasi pola perilaku, aturan, dan norma yang diperlukan untuk berfungsi secara efektif dalam masyarakat. Tujuan utama sosialisasi adalah mempersiapkan individu agar dapat menjadi anggota yang berfungsi dalam masyarakat, serta memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam interaksi sosial.

2. Jenis-Jenis Sosialisasi

Berdasarkan klasifikasinya, sosialisasi terbagi menjadi dua jenis: sosialisasi primer, yang terjadi di dalam keluarga, dan sosialisasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekunder, yang terjadi di dalam masyarakat. Goffman mengatakan bahwa kedua proses tersebut terjadi dalam apa yang disebutnya sebagai institusi total, yaitu lingkungan tempat tinggal dan tempat bekerja. Di kedua lingkungan tersebut, sejumlah individu hidup dalam situasi yang sama, terisolasi dari masyarakat luas untuk jangka waktu tertentu, menjalani kehidupan bersama yang terstruktur, dan diatur secara resmi.

1) Sosialisasi Primer

Menurut definisi Peter L. Berger dan Luckmann, sosialisasi primer adalah proses pertama di mana individu belajar menjadi bagian dari masyarakat, terutama melalui pengalaman dalam keluarga. Ini terjadi ketika anak berusia antara 1 hingga 5 tahun atau sebelum mereka mulai bersekolah. Selama periode ini, anak mulai mengenali anggota keluarga dan lingkungan sekitar mereka. Mereka secara bertahap memahami perbedaan antara diri mereka sendiri dan orang lain di lingkungan keluarga. Peran anggota keluarga terdekat sangat berpengaruh dalam tahap ini karena anak berinteraksi secara terbatas dengan mereka. Kepribadian anak seringkali dipengaruhi oleh dinamika interaksi dengan anggota keluarga terdekat.

2) Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi sekunder merupakan kelanjutan dari sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke kelompok-kelompok spesifik dalam masyarakat. Salah satu bentuk sosialisasi sekunder adalah resosialisasi dan desosialisasi. Dalam resosialisasi, individu diberi identitas baru, sementara dalam desosialisasi, identitas lama dicabut. Proses sosialisasi sekunder dapat berpengaruh pada kepribadian seseorang, yang bisa diterima atau ditolak sesuai dengan karakteristik kepribadian mereka. Individu melewati beberapa tahapan sosialisasi, seperti tahap *play stage*, tahap *game stage*, dan tahap *generalized stage*. Pada tahap *play stage*, individu belajar peran sosial dengan meniru orang lain, kemudian di tahap *game stage* mereka memahami peran yang dimiliki oleh orang lain, dan di tahap *generalized stage* mereka mampu menjalankan peran-peran yang dihadapi oleh orang lain.

4.2.6 Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid (JPRMI)

Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) adalah sebuah organisasi yang mengumpulkan pemuda dan remaja Muslim, fokus pada penggunaan masjid sebagai pusat penyebaran ajaran agama Islam dengan upaya pembinaan akidah, ukhuwah (persaudaraan), pengetahuan agama, dan keterampilan. JPRMI berperan sebagai wadah pertemuan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, dan pembinaan untuk pemuda dan remaja di masjid di seluruh Indonesia. Meskipun berbasis di Jakarta, JPRMI telah berkembang ke berbagai daerah di Indonesia, termasuk provinsi, kota/kabupaten, kecamatan/kampung, hingga kelurahan/desa.

2. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Olahan Peneliti 2024



Tabel 3. 1Jadwal Perencanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan																							
	Nov 2023				Des 2023				Jan 2024				Feb 2024				Maret 2024				April 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Penyusunan Proposal	█	█	█	█																				
Seminar Proposal					█																			
Pengumpulan Data						█	█	█	█	█	█	█												
Pengolahan Data													█	█										
Analisis Data														█										
Seminar Hasil																			█					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data terdiri dari dua jenis sebagai berikut.

1. **Data Primer**

Data primer merupakan teks hasil wawancara yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan yang menjadi sampel dalam penelitian. Data ini dapat direkam atau dicatat oleh peneliti selama proses wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pihak Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kota Pekanbaru (Kusumastuti Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron 2019).

Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari pihak Jaringan Pemuda Remaja Mesjid Indonesia (JPRMI) Kota Pekanbaru.



2. Data Sekunder

© Data sekunder adalah informasi yang sudah tersedia dan dapat diakses oleh peneliti melalui berbagai sumber, seperti bahan bacaan, rekaman, atau dokumentasi lainnya. Data ini se ingkali merupakan hasil pengolahan dari data primer oleh peneliti sebelumnya (Kusumastuti Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron 2019).

Dalam penelitian ini, data sekunder terdiri dari dokumen-dokumen yang dihasilkan dari informasi yang dikumpulkan melalui wawancara langsung. Dengan pendekatan pengumpulan data ini, peneliti berharap untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian, baik dari sumber utama (data primer) maupun dari data yang sudah ada sebelumnya (data sekunder). Kombinasi penggunaan kedua jenis data ini dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Data primer memberikan pandangan langsung dari subjek penelitian, sementara data sekunder memberikan wawasan yang lebih luas dari penelitian sebelumnya atau sumber data yang ada.

Dalam proses pengumpulan data, informan dipilih untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, terutama terkait dengan program Gerakan Nasional Ayo Ke Masjid. Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan Teknik purposive sampling, di mana informan dipilih berdasarkan pengetahuan dan kemampuan mereka untuk menjelaskan permasalahan dengan jelas sesuai dengan kebutuhan penelitian. Informan yang dipilih diharapkan memiliki pemahaman yang dalam tentang masalah yang diteliti serta pengetahuan yang luas terkait dengan konteks penelitian. Dalam konteks penelitian ini, istilah *informan* mengacu kepada:

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan	Keterangan
1.	Mohammad Arif Permana	Ketua (JPRMI Kota Pekanbaru)	Informan Kunci
2.	Herni Djenawi	Pengamat	Informan Kunci
3.	Alfajri Handika	Humas	Informan Pendukung
4.	Arif Rahman	Ketua Divisi Pengembangan Jaringan	Informan Pendukung
5.	Narin Virgina	Sekretaris	Informan Tambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Tasya	Ketua Keputrian	Informan Tambahan
----	-------	-----------------	-------------------

Sumber : Observasi Peneliti 2024

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Dalam wawancara mendalam, peneliti menggunakan pertanyaan umum sebagai landasan yang kemudian diperinci dan dikembangkan selama atau setelah sesi wawancara untuk mengarahkan pertanyaan selanjutnya. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti telah menyiapkan sejumlah pertanyaan (sering disebut pedoman wawancara), namun pertanyaan-pertanyaan tersebut belum terperinci dan bersifat terbuka, tidak mengandung alternatif jawaban.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif memiliki keunggulan dalam menghasilkan data yang mendalam dan beragam tentang pengalaman, persepsi, dan konteks yang terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Melalui observasi, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang tidak terungkap melalui metode pengumpulan data lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, di mana mereka menghadiri tempat kegiatan sumber data namun tidak aktif terlibat dalam kegiatan tersebut. Jenis observasi ini tergolong dalam partisipasi pasif.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui sumber-sumber seperti buku, catatan, transkrip wawancara, koran, majalah, dan foto kegiatan.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi ini untuk menganalisis data lapangan, dengan menggali informasi yang tersimpan dalam berkas materi atau melalui foto-foto yang diambil selama wawancara berlangsung di lokasi penelitian.

3.5 Validitas Data

Validitas merupakan alat untuk menilai seberapa benar sebuah penelitian. Alat ukur yang digunakan harus sesuai standar dan dapat menjadi pedoman dalam mengukur data penelitian. Dalam penelitian kualitatif, manusia menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data, baik itu peneliti sendiri maupun orang lain yang membantu. Dalam metode ini, peneliti secara aktif mengumpulkan data melalui interaksi, permintaan, pendengaran, dan pengambilan informasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Creswell dan Miller, validitas dalam penelitian kualitatif terletak pada kepastian bahwa hasil penelitian sesuai dengan pandangan peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi untuk meningkatkan kredibilitas data dengan menerapkan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh kebenaran informasi melalui berbagai metode dan sumber data, seperti wawancara dan dokumen pendukung yang disediakan oleh informan sebagai bukti, sehingga data atau informasi yang diperoleh lebih akurat..

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif melibatkan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan dan berkelanjutan hingga penyelesaian. Tahapan analisis ini mencakup pengurangan data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Pada Teknik analisis data peneliti menggunakan reduksi data, Penyajian data, dan penarik kesimpulan dalam pengolahan datanya sebagai berikut:

1. Proses reduksi data merupakan upaya untuk merangkum, memilih aspek yang paling relevan, dan menemukan pola atau tema yang muncul. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih terfokus. Reduksi data membantu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih spesifik dan memudahkan proses pengumpulan data lanjutan serta penambahan data jika diperlukan. Saat peneliti berada di lapangan dalam jangka waktu yang lebih lama, jumlah dan kompleksitas data cenderung meningkat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan reduksi data guna mencegah kelebihan data yang dapat menghambat analisis selanjutnya. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan temuan pada masalah yang menjadi fokus penelitian, yaitu Strategi Komunikasi yang digunakan oleh JPRMI Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program kepada pemuda dan remaja.

Tahap selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data melibatkan pengaturan informasi dalam format yang terstruktur, memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan berikutnya. Dengan menyajikan data, akan lebih mudah untuk memahami situasi yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data yang baik merupakan langkah penting dalam mencapai analisis kualitatif yang valid. Proses

ini tidak hanya melibatkan deskripsi naratif, tetapi juga memerlukan analisis berkelanjutan hingga mencapai kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan hasil reduksi data yang telah difokuskan pada topik penelitian sebagai bagian dari proses analisis.

Penarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil penemuan baru yang sebelumnya tidak diketahui atau mungkin tidak terlihat dengan jelas. Penemuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran yang lebih baik tentang suatu objek yang sebelumnya kurang dipahami. Dengan melakukan penelitian, objek tersebut menjadi lebih terang dan dapat dipahami dengan lebih baik. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sejak awal dan menggambarkan sifat penelitian kualitatif yang fleksibel dan terus berkembang selama peneliti berada di lapangan.

Tahap ini merupakan langkah terakhir dalam proses penelitian, di mana semua data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Proses penarikan kesimpulan atau verifikasi bertujuan untuk mencari dan memahami makna, pola, penjelasan, hubungan sebab-akibat, atau proposisi yang muncul dari data yang telah diperoleh. Tahap penarikan kesimpulan ini juga menandai akhir dari proses analisis data serta merupakan tahap terakhir dalam pengolahan data.

Dalam bagian ini, peneliti menyusun kesimpulan akhir berdasarkan data yang diperoleh dari Sekretariat JPRMI Kota Pekanbaru. Dengan demikian, kesimpulan ini diharapkan mampu memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah JPRMI Pekanbaru

Gambar 4. 1 Logo JPRMI Kota Pekanbaru



Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) adalah sebuah organisasi dakwah yang memiliki peran penting sebagai wadah pertemuan, pembelajaran, dan pembinaan bagi pemuda dan remaja masjid di seluruh Indonesia. Organisasi ini lahir dari aspirasi dan keinginan para aktivis remaja masjid untuk bekerja sama serta kekhawatiran mereka terhadap kondisi perkembangan institusi pemuda dan remaja masjid di masa kini. Melalui berbagai riset dan pengamatan, ditemukan berbagai fakta yang menunjukkan keadaan organisasi pemuda dan remaja masjid (OPRM) saat ini.

Pertama, ditemukan bahwa banyak OPRM yang ada tidak memiliki pengurus yang aktif. Hal ini mengindikasikan adanya ketidakberesan dalam struktur organisasi dan kurangnya kegiatan yang terencana dan terarah. Tanpa keberadaan pengurus yang efektif, potensi anggota untuk terlibat dalam kegiatan organisasi menjadi terbatas dan menyebabkan penurunan minat serta motivasi partisipasi mereka.

Kedua, meskipun ada OPRM yang memiliki pengurus, namun seringkali mereka tidak memiliki agenda kegiatan yang jelas. Ini mencerminkan kurangnya perencanaan dan pengorganisasian dalam menjalankan kegiatan organisasi. Tanpa agenda kegiatan yang jelas, OPRM cenderung mengalami kebuntuan dalam mengembangkan diri dan kurang mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan masyarakat di sekitarnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketiga, beberapa OPRM terjebak dalam rutinitas kegiatan tahunan yang monoton dan tidak inovatif. Mereka cenderung melakukan kegiatan yang sama setiap tahun tanpa memiliki visi dan arah yang jelas untuk pengembangan organisasi dan pengembangan anggotanya. Hal ini mengakibatkan stagnasi dan kebosanan di kalangan anggota, serta menghambat perkembangan potensi dan kreativitas mereka.

Dari temuan-temuan tersebut, muncul kebutuhan yang mendesak untuk adanya perubahan dan perbaikan dalam struktur dan pengelolaan OPRM di seluruh Indonesia. JPRMI hadir sebagai jawaban atas kebutuhan ini, dengan memberikan wadah yang lebih terstruktur, terorganisir, dan terarah bagi pemuda dan remaja masjid untuk berkumpul, belajar, dan berkontribusi secara aktif dalam pembangunan masyarakat dan kehidupan keagamaan.

Dengan memahami kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh OPRM di masa kini, JPRMI dapat merancang program-program yang lebih efektif dan relevan untuk memotivasi, menginspirasi, dan membimbing pemuda dan remaja masjid agar dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat. Dengan demikian, peran JPRMI dalam membentuk generasi pemuda yang berkualitas dan berkomitmen dalam menjalankan nilai-nilai keislaman dan kemanusiaan menjadi semakin penting dan strategis dalam konteks pembangunan nasional.

Dengan latar belakang tersebut, pada tanggal 7 Sya'ban 1426 atau setara dengan tanggal 11 September 2005, sekelompok OPRM mengadakan musyawarah besar pertama di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta dan secara resmi mendeklarasikan pendirian JPRMI. Karena permintaan dari berbagai daerah untuk bergabung dengan JPRMI sangat tinggi, pada tanggal 19 Mei 2006, JPRMI Nasional secara resmi dideklarasikan dengan dihadiri oleh utusan dari 30 provinsi di seluruh Indonesia. Organisasi ini bersifat independen sambil tetap mengedepankan akhluwah Islamiyah dan akhlakul karimah. Tujuan utama pembentukan JPRMI adalah untuk menggabungkan potensi pemuda dan remaja masjid guna memperkuat dakwah Islamiyah, serta melibatkan mereka dalam usaha memakmurkan masjid dan menciptakan pemimpin-pemimpin masyarakat dan bangsa yang berbasis ke masjid an.

Meskipun berpusat di Ibu Kota Jakarta, JPRMI telah tersebar di hampir setiap daerah di Indonesia, termasuk di Kota Pekanbaru, yang memiliki cabang bernama JPRMI Kota Pekanbaru. JPRMI masuk ke Kota Pekanbaru pada tahun 2006 di bawah kepemimpinan Anis Murfil. Namun, selama masa jabatannya, JPRMI Kota Pekanbaru mengalami berbagai kendala seperti pasang surut dan bahkan sempat tidak aktif sama sekali.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2019, organisasi JPRMI Kota Pekanbaru diambil alih oleh seorang aktivis kampus bernama Afdal. Cabang JPRMI Pekanbaru didirikan kembali dan disahkan pada 27 Juni 2021 dengan tim yang lebih segar, muda, dan kreatif. Dalam periode lima tahun (2021-2024), kepemimpinan baru ini dipegang oleh Mohd. Arif Permana.

4.2 Visi dan Misi JPRMI Kota Pekanbaru

a) Visi

Visi JPRMI Kota Pekanbaru adalah menghadirkan 1000 masjid di Pekanbaru dengan pemuda remaja yang aktif, inovatif, kreatif, dan kolaboratif.

b) Misi

Misi JPRMI Kota Pekanbaru adalah mengajukan ide-ide potensial yang bisa disalurkan dan dikembangkan oleh pemuda remaja masjid. Dengan lahirnya pemuda remaja yang aktif berkegiatan dan bersatu memakmurkan masjid. Maka kelak akan memberikan dampak positif bagi masjid itu sendiri maupun masyarakat setempat. Selain itu JPRMI Kota Pekanbaru juga hadir untuk menjaga pemuda remaja dari pergaulan bebas dan negatif. Melalui kolaborasinya dengan antar-pemuda remaja masjid, diharapkan terlahirnya tunastunas bangsa yang cerdas secara spiritual maupun intelektual. Tujuannya tentu agar pemuda remaja pekanbaru menjadi pemuda yang tidak hanya good looking, tetapi juga good attitude atau berakhlak mulia.

4.3 Tujuan

Tujuan pembentukan Jaringan Pemuda Remaja Masjid Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Sarana dakwah kaum muslim, khususnya untuk para remaja pekanbaru.
2. Sarana pengajian, pendidikan, dan penyebaran ilmu agama yang sesuai dengan tuntunan rasulullah berlandaskan Al-quran dan hadist.
3. Sarana pembinaan akhlak masyarakat khususnya para remaja.
4. Sarana berkumpulnya remaja masjid Kota Pekanbaru.
5. Sarana informasi dan komunikasi kaum muslim.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Program-Program JPRMI

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Organisasi Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kota Pekanbaru telah melaksanakan beberapa program yang mencakup berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Program Bulanan
 - a) Safari Dakwah

Program safari dakwah merupakan salah satu kegiatan dakwah yang dijalankan oleh JPRMI Kota Pekanbaru secara rutin setiap bulan, tepatnya pada minggu pertama atau awal bulan. Kegiatan ini dilakukan di masjid-masjid yang telah menjalin kemitraan dengan JPRMI di Kota Pekanbaru dan telah dijadwalkan oleh pengurus JPRMI. Safari dakwah menjadi sarana bagi remaja masjid untuk berkumpul dan mengangkat tema yang relevan dengan kaum milenial, dengan harapan agar mereka lebih mengenal dan mencintai masjid.

- b) Kunjungan Remaja

Kunjungan remaja yang dilakukan oleh pengurus JPRMI adalah bagian dari strategi untuk memperluas jaringan, memperkuat hubungan, dan meningkatkan kesadaran tentang keberadaan JPRMI di kalangan remaja masjid di sekitar Kota Pekanbaru. Kunjungan ini bukan hanya sekadar silaturahmi, tetapi juga merupakan langkah strategis untuk memperkenalkan identitas organisasi, memperluas anggota, serta meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan JPRMI.

Kunjungan dimulai dengan silaturahmi dengan pengurus dan anggota remaja masjid di masjid yang dikunjungi. Selama silaturahmi, pengurus JPRMI memperkenalkan diri, menyampaikan visi, misi, dan nilai-nilai organisasi, serta mendengarkan aspirasi dan harapan remaja masjid terhadap peran JPRMI dalam pengembangan komunitas mereka.

- c) Bersih Bersih Masjid (BBM)

Kegiatan bersih-bersih masjid merupakan bagian dari agenda bulanan yang diadakan oleh JPRMI Pekanbaru. Kegiatan ini juga merupakan bentuk silaturahmi dengan masjid tempat kegiatan BBM dilaksanakan. Kegiatan ini biasanya dilakukan sekali dalam sebulan pada hari Minggu, dimulai pukul 08:00 hingga selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4. 2 Bersih bersih masjid

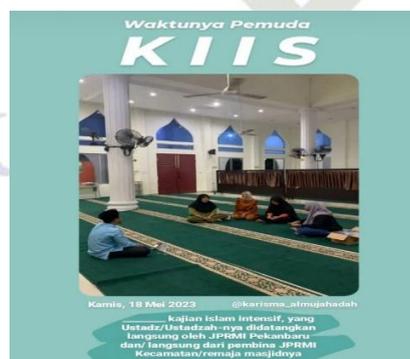


Sumber: [Instagram.com/@jprmipekanbaru](https://www.instagram.com/@jprmipekanbaru)

a. Kajian Intensif Islam (KIIS)

Kajian Intensif Islam (KIIS) adalah sebuah inisiatif berupa program mentoring yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pembinaan kepada penggerak pemuda dan remaja di masjid setempat. Melalui KIIS, Ustadz/Ustazah akan diundang untuk memberikan arahan dan bimbingan keagamaan kepada para pemuda dan remaja. Jadwal pembinaan akan disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara Ustadz/Ustazah dan pemuda remaja masjid setempat, dan yang menarik adalah bahwa program ini tidak memungut biaya apapun dari pesertanya. Hal ini bertujuan untuk memastikan akses terhadap pembinaan keagamaan dapat dinikmati oleh semua kalangan tanpa hambatan finansial, sehingga dapat memberikan manfaat yang luas bagi perkembangan spiritual dan intelektual generasi muda Muslim.

Gambar 4. 3 Kajian Intensif Islam



Sumber: Dokumentasi JPRMI Pekanbaru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Majelis Mobile legends

Program Majelis Mobile Legends adalah inovasi terbaru dari JPRMI Pekanbaru sebagai respons terhadap tren bermain game online, terutama game Mobile Legends, yang sedang populer di kalangan remaja. Program ini tidak hanya bertujuan untuk bermain game, tetapi juga sebagai upaya untuk memastikan bahwa remaja yang gemar bermain game online tetap terhubung dengan agama dan tidak melupakan kewajiban keagamaannya. Dengan cara yang menyenangkan, program ini dirancang untuk membantu remaja agar tetap terhubung dengan nilai-nilai agama mereka.

c. Basah Day

Program Basah Day merupakan salah satu program olahraga yang rutin diadakan oleh JPRMI. Berbagai jenis olahraga dilakukan, termasuk futsal, bulu tangkis, panahan, dan lain-lain. Kegiatan yang paling populer adalah Mini Cup Futsal yang diadakan setiap bulan, sementara kegiatan olahraga lainnya bersifat kondisional.

1. Program Kondisional

a. Galang Dana

Program ini bersifat sosial kemanusiaan, terutama dalam memberikan bantuan saat terjadi musibah seperti bencana alam atau kegiatan kemanusiaan lainnya.

Gambar 4. 4 Galang dana



Sumber: [Instagram.com/@jprmipekanbaru](https://www.instagram.com/@jprmipekanbaru)

b. Family Gathering atau Rihla

Program ini merupakan kombinasi antara hiburan dan pembelajaran, yang dilakukan di alam terbuka. Kegiatan ini mencakup sholat, mengaji, dan pembelajaran agama di alam. Pelaksanaan program ini juga bersifat kondisional.

JPRMI Kota Pekanbaru juga aktif dalam kegiatan bakti sosial seperti pembagian sembako, Jumat berkah, donor darah,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pembagian nasi kotak, dan lain-lain. Selain itu, mereka juga menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan, manajemen pemuda masjid, dan desain grafis. Di bidang pendidikan, JPRMI Kota Pekanbaru mengadakan pelatihan untuk tenaga pengajar Iqra dan Alquran, khususnya untuk program mengaji di masjid setempat. Semua kegiatan tersebut merupakan upaya JPRMI Kota Pekanbaru untuk tetap menjadi wadah bagi pemuda dan remaja, sehingga menciptakan generasi yang islami dan bermanfaat bagi masyarakat.

5 Struktur JPRMI Kota Pekanbaru

Berdasarkan SK: No. KU.SK/17.03.22/JPRMI-RIAU
Struktur Pengurus Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI)
Kota Pekanbaru Periode 2022-2026

Dewan Pembina :

1. Endri Yanto, S.H
2. Wamdi Jihadi, S.Pd
3. Hazairin Hasan, S.Pd.I
4. Andri Naldi, A.Md

Ketua: Mohd. Arif Permana

Sekretaris : Karin Virgina

Wakil Sekretaris : Riski Budiman

Bendahara : Alwi Robbani Pakpahan

Tim Ahli:

1. Herni Djenawi
2. Servita Utami Wiwi

Bidang Pengembangan SDM (Kaderisasi)

Korbid: Dita Natasyahayu

Anggota:

1. Yora Reffiana Zahra
2. Putri Wulandari
3. Meltria Afrianti
4. Azhara Nabilah Putri Herliana
5. Aldo Wiranata

Bidang Pengembangan Jaringan

Korbid: Arif Rahman

Anggota:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ade Ipan
2. Ilham Handrian
3. Ronaldo Exstrada
4. Muhammad Ramadhanul Hasby
5. Aulia Hamdanisyah
6. Muhammad Nur Zakhi

Bidang Syiar Dakwah dan Humas

Korbid: Alfajri Handika

Anggota:

1. Mia Ayu Lestari
2. Adisti Maharani Putri
3. Shaquile Shaputra
4. Muhammad Yunus
5. Fatihatunnisa

Bidang Olahraga

Korbid: Muhammad Bimma Andira

Anggota:

1. Rahul Herman Pratama
2. Genny Pratama
3. Handika Pratama
4. Risky Putra
5. Arief Frasetio

Bidang Kewirausahaan

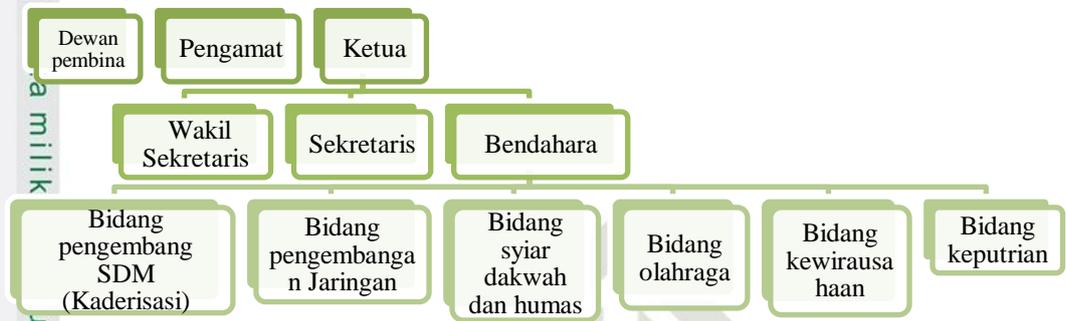
Korbid: Muhammad Nurdin

Anggota: Mutya Aprilia Ningsih

Bidang Keputrian

Korbid: Tasya Amelia Putri Herliana

Gambar 4. 5 Struktur Organisasi JPRMI Pekanbaru



Sumber: Dokumen JPRMI Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian dari data yang peneliti peroleh mengenai strategi komunikasi remaja masjid JPRMI Kota Pekanbaru dalam mensosialisasikan program kerja gerakan nasional ayo ke masjid maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Strategi dalam proses mengenal khalayak remaja masjid JPRMI mendapatkan informasi dari masyarakat sekitar masjid. Dalam mensosialisasikan program kerja gerakan nasional ayo ke masjid yang menjadi khalayaknya adalah remaja dan masyarakat disekitar masjid.

Strategi pesan yang digunakan adalah mengadakan sosialisasi secara langsung dengan mengunjungi masjid dan memberikan penjelasan mengenai program kerja tersebut, disampaikan dengan cara informatif, edukatif, membujuk (persuasif).

3. Strategi metode yang digunakan dalam menyosialisasikan program kerja Gerakan Nasional Ayo ke Masjid adalah dengan menggunakan metode pendekatan persuasif, mereka berusaha untuk meyakinkan audiens tentang pentingnya partisipasi mereka dalam program yang ditawarkan, kemudian menggunakan metode informatif, pihak JPRMI menyampaikan pesan dengan cara memaparkan dan memberikan penjelasan secara detail mengenai program yang ditawarkan. Ini mencakup pengertian dan tujuan dari program tersebut.

Strategi media yang digunakan adalah melakukan di berbagai media sosial Facebook, Instagram @jprmipekanbaru. Penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial, termasuk Instagram, memiliki potensi besar dalam memengaruhi perilaku, sikap, dan persepsi audiens terhadap pesan yang disampaikan. Dengan demikian, pemanfaatan fitur-fitur Instagram oleh JPRMI memungkinkan mereka untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan interaktif kepada audiens mereka, sehingga meningkatkan kemungkinan pesan mereka disampaikan dan dipahami dengan lebih baik.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat menggali dalam informasi mengenai program-program remaja masjid JPRMI Pekanbaru yang mengandung aspek untuk memakmurkan masjid.

Kepada remaja masjid JPRMI Pekanbaru diharapkan untuk lebih memaksimalkan sosialisasi terkait program kerja yang telah ditetapkan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Diharapkan kepada pengurus JPRMI Kota Pekanbaru untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kepeduliannya terhadap pemuda-remaja sehingga memang JPRMI betul-betul menjadi wadah yang baik untuk pembinaan para pemuda dan remaja di Pekanbaru. Diharapkan kepada Pengurus JPRMI Kota Pekanbaru untuk lebih menginovasi dan mengepakkan sayapnya untuk lebih maju dan luas lagi untuk kedepannya sehingga seluruh remaja-remaja masjid di Pekanbaru bermitra dengan JPRMI dan mampu membuat kegiatan yang lebih bermanfaat bagi masyarakat. Dan kepada seluruh anggota yang terjaring dalam JPRMI Kota Pekanbaru agar selalu mengikuti kegiatan ataupun program yang telah di buat oleh pengurus JPRMI.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri, Metode Penelitian Kualitatif, ed. Rapanna Patta, Cetakan-I (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).
- Abdussamad Zuchri, Rasyid, *Perubahan Sosial Dan Strategi Komunikasi (Efektifitas Dakwah Dalam Pembangunan)*, Cetakan-1 (Makassar: Wade Group, 2018).
- Agustina, Meri. 2019. "Strategi Komunikasi Account Representative Kpp Pratama Bukit Tinggi Dalam Mensosialisasikan E-Filing Untuk Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 8(1):255–67.
- Aini, Noor. 2015. "Strategi Komunikasi Satlantas Polres Penajam Paser Utara Dalam Mensosialisasikan Tertib Lalu Lintas Untuk Menekan Tingkat Kecelakaan Tahun 2015." *Ilmu Komunikasi* 4(3):280–89.
- Anon. 2021. "STRATEGI KEPEMIMPINAN REMAJA MASJID NURUL HUDA." 2(2):127–41.
- Asuti, Rini, and Fatmawati Fatmawati. 2021. "Strategi Komunikasi Komunitas Peduli Jilbab Dalam Sosialisasi Pemakaian Jilbab Syar'i Di Kalangan Muslimah." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 20(1):1. doi: 10.18592/alhadharah.v20i1.3851.
- Barmawie, Babay, and Fadhila Humaira. 2018. "Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Toleransi Umat Beragama." *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 9(2):1. doi: 10.24235/orasi.v9i2.3688.
- Hadila Isra & Artis. 2019. "Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Riau Dalam Mensosialisasikan Program Imunisasi Measles-Rubella." *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi* 1(3):158–65.
- Hadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." 2(2):33–54. doi: 10.21831/hum.v2i1i1.
- Fatikasari, Julya, and Dini Maryani Sunarya. 2021. "Strategi Komunikasi Humas Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Kota Tangerang Selatan Dalam Mensosialisasikan" *Pantarei-Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur* 5(2):2579–7441.
- Hafied Cagara. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta.
- Haq, Arinil. n.d. "STRATEGI DAKWAH JARINGAN PEMUDA DAN REMAJA MASJID INDONESIA (JPRMI) DI KOTA BUKITTINGGI." 2(1):171–85.
- Hasibuan, Effiati Juliana, and Taufik Wal Hidayat. 2020. "Strategi Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Public Relation Dalam Membangun Citra Dan Kepercayaan Calon Jemaah Haji Dan Umroh The Role of the Social Service in Dealing with the Problem of Social Violence Against Children in North Sumatra Province.” 2(1):12–17.

Humas, Pranata, and Ahli Pertama. 2021. “Pentingnya Strategi Komunikasi Dalam Berkomunikasi.” 2(Mayang 2020):1–5.

Manah, Jurnal, and Wahana Pendidikan. 2024. “Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam Kota Ternate Dalam Mensosialisasikan Moderasi Beragama Sawia Tjindrawati Pattilauw Kantor Kementerian Agama Kota Ternate.Maluku Utara.” 10(5):1003–15.

Karakter, Pembentukan, Remaja Yang, and Religius Di. 2019. “PERANAN REMAJA MASJID AR-RAHMAN DALAM KABUPATEN BURU.” 1(1):57–73.

Musumastuti Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

Ahahamit, Sadriah. 2021. “PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota Dprd Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Di Masa Pandemi Covid 19).” 7(1):32–45. doi: 10.25299/jiap.2021.vol7(1).6766.

Marheni ade novi, I. gusti Agung dan Ni Luh. 2019. “Strategi Komunikasi Bnn Dalam Mensosialisasikan Program P4Gn Dalam Bidang Pencegahan Di Kota Denpasar.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 No 2:8.

Mulhayat, Niza, Iwan Budhiarta, S. Si, M. Si, and M. Mt. 2019. “Strategi Komunikasi Bpjs Ketenagakerjaan Kantor Cabang Banda Aceh Dalam Mensosialisasikan Program Jaminan Pensiun.” *Journal of Economics Science* 5(2):90–97.

Munggaran, Dhea Nurfadillah, and Yuliani Rachma Putri. 2021. “Strategi Komunikasi Pt. Media Online Bengkulu Dalam Proses Penyajian Informasi Melalui Akun Instagram@ Bengkuluexpressdotcom.” *E-Proceeding of Management* 8(5):73–84.

Nurhadi, Zikri Fachrul, Ummu Salamah, Olih Solihin, and Sahra Berlianti. 2023. “Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Dalam Mensosialisasikan Moderasi Beragama.” 22(1):67–83. doi: 10.18592/alhadharah.v22i1.8845.

Perbawasari, Susie, and Evi Novianti. 2016. “Strategi Komunikasi Pemerintah Kabupaten Pangandaran Dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Sektor Pariwisata Di Kabupaten Pangandaran.” *Jurnal Ilmiah Komunikasi* 5(2):1–17.



- Pratiwi, Soraya Ratna, Susanne Dida, and Nuryah Asri Sjafirah. 2018. "Strategi Komunikasi Dalam Membangun Awareness Wisata Halal Di Kota Bandung City." 6(1):78–90.
- Pudjika, Jurnal, Unswagati Cirebon, Dini Widiyana, Mukarto Siswoyo, Farida Nurfalih, Ilmu Administrasi Negara, Universitas Swadaya, and Gunung Jati. 2020. "PENGARUH SOSIALISASI PROGRAM WAJIB BELAJAR." 8(1):42–52.
- Purpasari, Novera Annisa, and Tanti Hermawati. 2021. "Strategi Komunikasi Pemasaran Melalui Media Sosial." *Jurnal Komunikasi Massa* 5(1):1–8.
- Purra, Ardylas Y. 2014. "Strategi Komunikasi BNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Narkoba." *EJournal Ilmu Komunikasi* 2(2):78–88.
- Ratnasari, Angela Dian. 2013. "KABUPATEN SRAGEN DALAM SOSIALISASI PENGALIHAN PBB-P2 MENJADI PAJAK DAERAH." IV(1):99–109.
- Reni, Oleh, Angraeni As, and St Nasriah. 2023. "Strategi Komunikasi Lembaga Muslimah Wahdah Islamiyah Dalam Mensosialisasikan Program Dakwah Di Kota Makassar." 4(1).
- Samarinda, D. I. Kota. 2018. "Strategi Komunikasi Dinas Perindustrian Provinsi Kalimantan Timur." 6(3):412–24.
- Saputra, Deni Hariyadi, Abdur Razzaq, and Randicha Hamandia. 2024. "Strategi Komunikasi Dakwah Program Ngobrol Perkara Masjid Al-Hijrah Sukajaya Palembang." 1–10.
- Sari, Wulan Purnama, and Lydia Irena. 2019. "Komunikasi Massa Dan Masyarakat." *Komunikasi Massa* 454.
- Syaufiqin, Lintang, Shofi Salsabila Ichsan, Program Studi, and Ilmu Komunikasi. 2022. "Strategi Komunikasi Tentang Sosialisasi." 8(1):781–93.
- Talaka, Kelurahan, K. E. C. Amatan, and M. A. Rang. 2020. "PERAN REMAJA MASJID RAODATUL JANNAH DI TPA AN-NUR." 11(2):101–10.
- Timpal, Erline T. V, Agustinus B. Pati, Fanley Pangemanan, and Teknologi Informasi. 2021. "Jurnal Governance." 1(2):1–10.
- Wulan Dari, Windi, and Muhamad Fajri. 2024. "Strategi Komunikasi Program Sosialisasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Citra Perusahaan PT Agincourt Resources Tambang Emas Martabe." *Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5(1):12–21.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) JPRMI mengungkapkan bahwa melakukan sosialisasi dengan mengupload foto atau video ke media sosial. Apakah itu dilakukan secara rutin?
- 4) Apakah dalam setiap metode tersebut bisa mensukseskan program ini?
- 5) Apakah metode yang dilakukan dapat membantu JPRMI untuk mensosialisasikan program ini?

4. Pemilihan Media Komunikasi

- 1) Media apa saja yang digunakan dalam mensosialisasikan program Gerakan nasional ayo ke masjid?
- 2) Dalam mensosialisasikan program ini apakah menggunakan media cetak seperti spanduk, brosur, banner, dll?
- 3) Media manakah yang paling efektif menurut JPRMI dalam mensosialisasikan program ini?
- 4) Di dalam penggunaan media untuk mengenalkan program ini apakah melibatkan pihak internal?

Hasil wawancara di Sekretariat JPRMI Kota Pekanbaru

No.	Pertanyaan Wawancara	Nama Informan	Hasil Wawancara
1.	Dalam menentukan khalayak, apa saja yang dilakukan oleh remaja masjid JPRMI Kota Pekanbaru?	Bapak Moh. Arif Permana selaku ketua JPRMI Pekanbaru	Kalau untuk menentukan khalayak kami melakukan silaturahmi kepada pemuda dan remaja di lingkungan masjid.
		Bapak Herni Djenawil selaku pengamat atau tim ahli JPRMI Pekanbaru	Program ini ditujukan kepada seluruh remaja sekitar masjid untuk bergabung dengan program JPRMI agar lebih bisa memakmurkan masjid serta menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan.
2.	Siapakah sasaran utama dalam program kerja Gerakan nasional ayo ke	Bapak Moh. Arif Permana selaku ketua JPRMI Pekanbaru	Sasaran utama untuk program kerja ini adalah pemuda dan remaja

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>masjid ini?</p>		<p>yang berada di lingkungan masjid.</p>
<p>3.</p>	<p>Dalam menentukan khalayak, bagaimanakah proses remaja masjid JPRMI untuk mendapatkan khalayak?</p>	<p>Bapak Alfajri Handika selaku Humas JPRMI Pekanbaru</p>	<p>Demi menarik khalayak ramai atau anak anak muda memancingnya bukan hanya dengan metode-motode agama saja, jadi kita memancingnya dengan hobi dan kesukaan mereka yang biasa mereka lakukan, contohnya seperti futsal sambil kajian, kemudian ada kajian yang kita lakukan secara outdoor,</p>
<p>4.</p>	<p>Apakah ada khalayak yang menjadi prioritas dalam program kerja ini?</p>	<p>Bapak Moh. Arif Permana selaku ketua JPRMI Pekanbaru</p>	<p>JPRMI sendiri sebenarnya berfokus kepada anak-anak muda yang mereka itu kurang berminat untuk datang ke masjid, kemudian JPRMI mendatangi remaja atau pengurus di beberapa masjid dan membantu untuk memberikan semangat kepada remaja dan pemuda yang berada disekitar masjid tersebut.</p>
<p>5.</p>	<p>Dalam penyusunan pesan untuk mensosialisasikan program kerja ini apa saja yang dilakukan oleh JPRMI Kota Pekanbaru?</p>	<p>Ibu Karina selaku sekretaris JPRMI Pekanbaru</p>	<p>Untuk mensosialisasikan program kerja ini kami bermain atau bersyiar di sosial media, karena pada zaman ini tidak dapat dipungkiri bahwasannya pemuda</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		dan remaja banyak dan sangat aktif bersosial media, media sosial juga bisa diakses oleh kalangan manapun.
	Bapak Herni Djenawi selaku pengamat atau tim ahli JPRMI Pekanbaru	Kami menyampaikan pesan melalui sosialisasi langsung ke lapangan serta juga menggunakan media sosial yang mana di era globalisasi dan kemajuan teknologi ini sangat membantu kami untuk memberitahukan kepada masyarakat luas terkait program yang kami punya
6.	Bagaimana penyajian pesan yang dilakukan dalam mensosialisasikan program ini?	Bapak Moh. Arif Permana selaku ketua JPRMI Pekanbaru Dalam menyusun pesan kami sebisa mungkin menggunakan komunikasi persuasif karna kembali kepada tujuan awal kami ingin mengajak para remaja untuk memakmurkan masjid melalui program yang kami tawarkan. Kami juga memberikan beberapa gambaran kepada pemuda dan remaja bahwasannya JPRMI mengajak mereka untuk selalu mengingat Allah SWT. dengan cara yang asyik, dan setiap kegiatan yang kami lakukan selalu diawali dengan sedikit kajian tentang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>bagaimana pentingnya peran remaja dalam memakmurkan masjid.</p>
	<p>Ibu Karina selaku sekretaris JPRMI Pekanbaru</p>	<p>Untuk mensosialisasikan program, ini, JPRMI membuat agenda kunjungan masjid dan safari dakwah, dengan agenda ini JPRMI bisa menyampaikan program-program JPRMI dan ayo ke masjid ini</p>
<p>7. Metode apa yang dilakukan remaja masjid JPRMI dalam mensosialisasikan program kerja Gerakan nasional ayo ke masjid?</p>	<p>Bapak Moh. Arif Permana selaku ketua JPRMI Pekanbaru</p>	<p>Dalam menetapkan metode proses sosialisasi ini kami lakukan dengan cara melakukan sosialisasi secara terus-menerus dengan turun langsung ke remaja dan pengurus masjid serta masyarakat yang telah menjadi sasaran kami, kami juga mengajak mereka untuk mengingat Allah SWT dengan berbagai cara karna biasanyan anak-anak muda ni emang lupa sama Allah tu gara-gara terlalu asik, nahh sebenarnya kita tinggal balikkan saja, kenapa ga kita buat cara mengingat Allah tu dengan cara yang asik juga gitu, karna juga biasanya mengingat Allah tuh kan terlalu formal seperti</p>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	sholat, ngaji dan sebagainya jelas itu merupakan hal yang wajib
Bapak Arif Rahman selaku Ketua divisi pengembangan jaringan	Sosialisasi ini dilakukan secara rutin setiap bulan, khususnya pada minggu kedua. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mengajak remaja masjid untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masjid. Selain itu, kegiatan ini juga dapat bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pembekalan kepada remaja masjid agar dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat.
Bapak Alfajri Handika selaku Humas JPRMI Pekanbaru	Kami menggunakan beberapa metode yaitu, yang pertama, redundancy atau pengulangan, kami selalu mengulang-ulang sosialisasi untuk mengenalkan program kami kepada khalayak agar khalayak tertarik untuk bergabung dengan program yang kami tawarkan, yang kedua kami menggunakan metode canalizing untuk mempengaruhi khalayak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>agar dapat menerima pesan yang disampaikan dilakukan secara perlahan sehingga dapat merubah pola pikir khalayak dan pada akhirnya khalayak tergugah sehingga ikut berpartisipasi dalam merealisasikan program ini,</p>
<p>8. Media apa saja yang digunakan dalam mensosialisasikan program Gerakan Nasional ayo ke masjid?</p>	<p>Bapak Alfajri Handika selaku Humas JPRMI Pekanbaru</p>	<p>Untuk media yang digunakan dalam sosialisasi kami banyak menggunakan media sosial karena pada saat ini media sosial merupakan media yang paling luas jangkauannya dan bisa diakses oleh siapa saja serta informasinya dapat menyebar luas.</p>
	<p>Bapak Moh. Arif Permana selaku ketua JPRMI Pekanbaru</p>	<p>Kami menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, dan YouTube dengan akun @jprmipekanbaru oleh tim humas untuk mempublikasikan kegiatan dan informasi terkait program merupakan strategi yang cerdas dalam meningkatkan visibilitas dan keterlibatan masyarakat, terutama remaja, dalam program yang dijalankan. Dengan</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>memanfaatkan media sosial, informasi tentang kegiatan dan program dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, termasuk remaja. Hal ini memungkinkan mereka untuk terlibat lebih aktif dalam kegiatan tersebut, baik sebagai peserta maupun sebagai pendukung. Media sosial memiliki jangkauan yang luas, memungkinkan informasi yang diposting oleh akun @jprmipekanbaru dapat diakses oleh banyak orang, termasuk remaja di sekitar Pekanbaru</p>
<p>Untuk memberikan pengertian mendalam terkait program ini kami juga melibatkan ustad-ustad dalam kegiatan safari dakwah, jadi setelah kami melakukan kunjungan ke masjid-masjid kami juga melakukan safari dakwah, tujuan utama melibatkan ustad-ustad dalam kegiatan safari dakwah adalah untuk memberikan pemahaman mendalam kepada remaja terkait dengan nilai-nilai agama</p>

<p>Di dalam penggunaan media untuk mengenalkan program ini apakah melibatkan pihak internal?</p>	<p>Ibu Tasya selaku ketua keputrian</p>
--	---



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan moral yang ingin disosialisasikan melalui program tersebut. Ustad-ustad dianggap memiliki otoritas dan pengetahuan yang dapat memberikan pengertian yang lebih dalam dan meyakinkan kepada remaja.
10. Dalam mensosialisasikan program ini apakah menggunakan media cetak seperti spanduk, brosur, banner, dll?	Bapak Moh. Arif Permana selaku ketua JPRMI Pekanbaru	Tidak, karena untuk menghemat biaya kami hanya menggunakan sosial media, penggunaan sosial media kini juga lebih efektif dibandingkan dengan mencetak brosur, kami hanya membuat poster lalu dibagikan ke sosial media kami.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Ketua JPRMI Bapak Moh. Arif Permana



Sumber: Peneliti, 29 Februari 2024

Wawancara dengan Pengamat JPRMI Bapak Herni Djenawi



Sumber: Peneliti, 29 Februari 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan Ketua keputrian JPRMI Ibu Tasya



Sumber: Peneliti, 29 Februari 2024

Wawancara dengan Bapak Alfajri Handika selaku Humas JPRMI



Sumber: Peneliti, 01 Maret 2024